

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Hastex Berbasis Web

Yusuf

Informatika / Teknik
S160414148@student.ubaya.ac.id

Lisana, S.Kom., M.Inf.Tech.

Informatika / Teknik
lisana@staff.ubaya.ac.id

Hendra Dinata, S.T., M.Kom.

Informatika / Teknik
hdinata@staff.ubaya.ac.id

Abstrak - PT Hastex merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan busana muslim. Aktivitas yang dilakukan PT Hastex dalam proses bisnisnya yakni melakukan produksi busana muslim atau membeli busana muslim jadi dari supplier dan menjualnya kembali. Saat ini proses transaksi yang dilakukan oleh PT Hastex masih menggunakan *Microsoft Excel* mulai dari proses pembelian, penjualan, produksi busana muslim, proses pelunasan hutang/piutang dan proses – proses yang lainnya. Dari sistem tersebut terdapat beberapa masalah yaitu kesalahan – kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan, kesalahan dalam pengelolaan stok baik barang jadi maupun bahan baku, dan PT Hastex kesulitan dalam melakukan pencarian laporan – laporan terdahulu. Maka dari itu, dibuatlah sistem informasi akuntansi berbasis web yang berguna untuk membantu PT Hastex dalam menjalankan aktivitas pembelian, penjualan dan aktivitas – aktivitas lainnya. Pembuatan sistem informasi ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahan – kesalahan yang mungkin terjadi pada saat menjalankan aktivitas bisnisnya. Data – data yang terkait dengan seluruh aktivitas bisnis PT Hastex akan disimpan ke dalam basis data. Data – data tersebut akan diolah agar menjadi laporan – laporan keuangan yang tepat dan efisien. Pada tahap verifikasi, PT Hastex melakukan uji coba pada sistem informasi yang dibuat agar terbebas dari kesalahan. Dan pada tahap validasi, dilakukan wawancara kepada akuntan, staff PPIC dan manajer dari PT Hastex tersebut agar memastikan sistem informasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Aktivitas Bisnis, Laporan, PT Hastex*

Abstract – PT Hastex is a company engaged in the production and sales of Muslim clothing. Activities undertaken by PT Hastex in its business process is to produce Muslim fashion or buy Muslim fashion so from the supplier and resell it. Currently the transaction process conducted by PT Hastex still using *Microsoft Excel* starting from the process of purchasing, sales, production of Muslim fashion, the process of repayment of debt / accounts receivable and other processes. From the system there are some problems that are mistakes - mistakes in making financial statements, errors in the management of both the finished goods stock and raw materials, and PT Hastex difficulties in conducting the search previous reports. Therefore, a web-

based accounting information system is created to assist PT Hastex in carrying out its purchasing, sales and other activities. Making this information system is expected to minimize errors that may occur when running business activities. The data related to all PT Hastex business activities will be stored in the database. The data will be processed in order to become appropriate and efficient financial reports. At the verification stage, PT Hastex conducts trials on information systems created to be free from errors. And in the validation phase, interviewed to the accountant, PPIC staff and managers of PT Hastex to ensure the information system created is in accordance with the needs of the company.

Keywords: *Information Systems, Business Activities, Reports, PT Hastex*

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

PT. Hastex adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang garmen atau industri pakaian jadi. PT. Hastex ini memiliki pabrik dan kantor yang terletak di jalan Kalilom Lorong Baru Gg. IV, Tanah Kali Kedinding, Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur. PT. Hastex ini memproduksi kemeja batik dan busana muslim seperti baju koko yang mereka labeli dengan merek “IZMIR”. Produk dari PT. Hastex dikirim dan dijual ke berbagai toko yang tersebar di berbagai kota dan daerah di seluruh Indonesia. Kini PT hastex telah memiliki 55 karyawan yang bekerja di berbagai divisi dari perusahaan ini. PT hastex dapat memproduksi rata – rata 500 kodi atau 10.000 buah setiap bulannya

Kegiatan produksi di perusahaan ini dibagi menjadi empat departemen yang berjalan secara urut dalam proses produksinya. Setiap departemen memiliki form yang sama yang disebut dengan form bukti transfer antar unit. Departemen yang menjalankan kegiatan produksi terdiri atas departemen persiapan, departemen *sewing/jahit*, departemen *quality control*, dan departemen gudang seri. Ketika perpindahan barang, setiap departemen akan memberikan form tersebut ke departemen yang dituju.

Ketika akhir bulan, akuntan yang sekaligus bertindak sebagai PPIC akan melakukan stok opname untuk mengecek kesamaan stok secara buku dan fisiknya. Jika ada barang yang tidak sama jumlahnya antara buku dan fisiknya, maka akan dibuatkan surat berita acara untuk melakukan koreksi. Jika sama maka akuntan

akan mulai membuat perhitungan akuntansi sehingga menghasilkan laporan – laporan yang dibutuhkan oleh PT. Hastex.

Seorang akuntan dari PT. Hastex ini bertugas membuat laporan keuangan setiap bulannya. Pertama, akuntan akan menganalisa transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan mencatatnya ke dalam jurnal akuntansi. Setelah itu, akuntan akan memposting transaksi yang sudah dicatat tadi ke dalam buku besar/*ledger*. Lalu akuntan akan menyiapkan *trial balance*/neraca percobaan. Setelah trial balance, akuntan akan membuat jurnal penyesuaian dan memposting nilai- nilainya dari buku besar yang sudah dibuat. Lalu nilai – nilai tersebut dicek kembali dengan menggunakan trial balance yang sudah disesuaikan dengan jurnal penyesuaiannya. Setelah itu, akuntan akan membuat laporan laba/rugi dan laporan neraca keuangan untuk PT. Hastex.

Saat ini sistem produksi dan akuntansi yang digunakan perusahaan masih menggunakan Microsoft Excel. Hal ini sering kali menjadi masalah dalam pembuatan laporan keuangan yang melalui alur akuntansi yang cukup panjang, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi. Laporan keuangan ini sering kali dijadikan salah satu alat untuk pengambilan keputusan, sehingga kesalahan atau ketidaktelitian dalam membuat laporan dapat berdampak fatal bagi perusahaan tersebut. Sistem yang ada saat ini juga menyulitkan perusahaan untuk mencari laporan - laporan terdahulu. Karena laporan – laporan tersebut akan disimpan dalam file Excel yang berbeda untuk setiap bulannya. Hal itu juga dapat menimbulkan resiko hilangnya data – data tersebut.

Berdasarkan masalah – masalah yang di atas, salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan membuat sistem informasi akuntansi berbasis web. Sistem yang berbasis web ini dipilih karena komputer yang digunakan di kantor PT. Hastex tidak memiliki spesifikasi yang tinggi sehingga kurang efisien jika menggunakan sistem berbasis desktop. Dengan dibuatnya sistem ini, diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi PT. Hastex. Selain itu, pembuatan sistem ini juga diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan – laporan yang sesuai dengan keinginan perusahaan, mempermudah proses pencarian data dan mempermudah user untuk menggunakannya.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana membantu PT Hatsex untuk menangani sistem akuntansi dalam proses bisnisnya?

1.3. TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai melalui tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah PT. Hastex untuk mengolah data dalam laporan keuangan garmen industri.

1.4. MANFAAT

Manfaat tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan perusahaan untuk memonitor dan memanajerial data bagian akuntansi garmen sehingga mengelola data akuntansi lebih mudah dan efisien.
2. Dengan adanya pembuatan Sistem Informasi Akuntansi ini, perusahaan dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan efisien.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam membuat sistem ini adalah mencari data dengan melakukan wawancara langsung terhadap pemilik perusahaan sehingga dapat menentukan fitur apa saja yang akan dibuat dalam sistem informasi produksi ini nantinya.

2. Analisis

Pada tahap ini, akan dilakukan Analisa terhadap data-data yang diperoleh dalam wawancara untuk dapat menentukan fitur yang berguna dalam sistem informasi akuntansi ini.

3. Desain

Desain yang dimaksud pada tahap ini meliputi desain basis sistem informasi. Dengan mendesain sistem informasi yang baik akan mempermudah user dalam menggunakan sistem ini.

4. Implementasi

Pada tahap ini, menerapkan seluruh data yang dimulai dari persiapan hingga hasil analisa dan desain yang telah dilakukan. Pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *framework laravel* serta menggunakan database *MySql*.

5. Uji Coba dan Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba untuk menemukan *bug* dan *error* agar dapat dievaluasi guna memperbaiki sistem yang telah dibuat. Setelah sistem informasi bebas dari bug dan error, sistem akan dijalankan dengan menggunakan data *real* dari perusahaan tersebut dan memberikan kurun waktu agar mendapat respon dari perusahaan mengenai sistem informasi yang dibuat.

6. Penyusunan Laporan

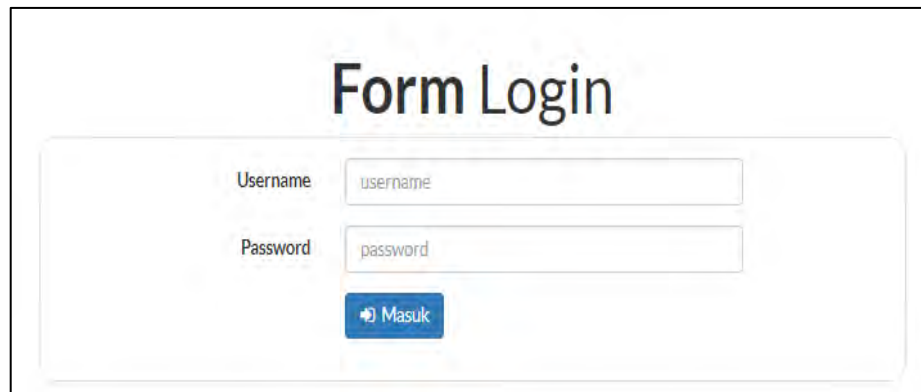
Menyusun buku tugas akhir mengenai sistem informasi akuntansi yang telah dibuat dimulai dari tahap persiapan hingga uji coba dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

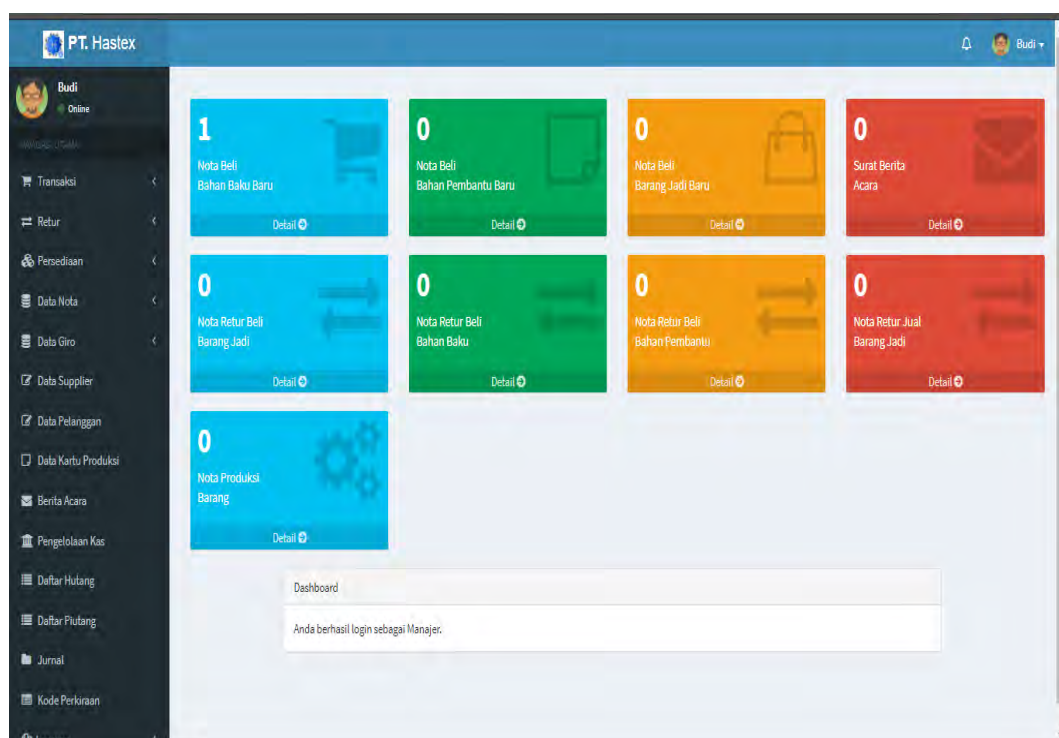
Tahap awal yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi ini merupakan tahap analisis. Analisis dilakukan dengan cara wawancara dengan manajer, akuntan dan staff *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga orang tersebut, masalah yang dihadapi ialah laporan keuangan tidak dapat selesai tepat waktu (akhir bulan) sehingga menimbulkan analisa keuangan tertunda, selain itu sistem yang ada saat ini juga menyulitkan perusahaan untuk mencari laporan - laporan terdahulu. Karena laporan – laporan tersebut akan disimpan dalam file Excel yang berbeda untuk setiap bulannya. Hal itu juga dapat menimbulkan resiko hilangnya data – data tersebut.

Tahap kedua yakni tahap desain, tahap ini merancang desain basis data, desain proses dan desain antarmuka. Setelah semua desain jadi maka dilakukan implementasi sistem untuk merealisasikan sistem informasi.

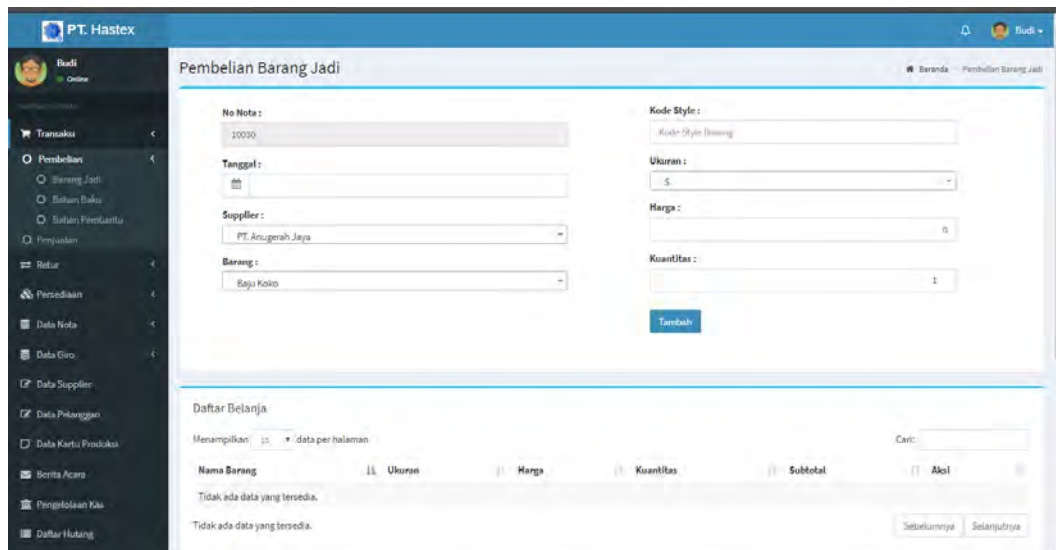
Tahap berikutnya yaitu implementasi, pada tahap ini merupakan tahap penerapan dari analisis dan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Berikut merupakan beberapa tampilan yang dibuat berdasarkan hasil penerapan dari tahap analisis dan desain.



Gambar 1. Menu Login



Gambar 2. Menu Beranda



Gambar 3. Menu Pembuatan Nota

Tahap terakhir adalah uji coba dan evaluasi. Bab ini menjelaskan hasil uji coba dan evaluasi terhadap sistem informasi yang dibuat. Uji coba dan evaluasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu verifikasi dan validasi. Tahap verifikasi yang dilakukan pada sistem yang telah dibuat meliputi uji coba dan beberapa tahap pengecekan terhadap proses-proses yang terdapat pada sistem. Sedangkan tahap validasi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan terhadap Akuntan, Manajer, dan Staff PPIC untuk mencoba sistem informasi yang telah dibuat. Setelah selesai mencoba sistem informasi yang dibuat, dilakukan wawancara terhadap ketiga orang tersebut. Berikut pertanyaan dan jawaban dari ketiga orang tersebut.

- **Manajer**

1. Apakah sistem informasi ini memudahkan manajer dalam melakukan konfirmasi transaksi??

Jawaban: Iya sangat memudahkan. Manajer hanya perlu menekan satu tombol untuk menyetujui atau menolak transaksi. Oleh karena itu, sistem informasi ini memudahkan manajer melakukan konfirmasi dengan cepat dan akurat.

2. Apakah sistem informasi ini membantu untuk mengontrol hutang atau piutang?

Jawaban: iya sangat membantu. Sistem informasi ini sangat membantu manajer untuk melakukan kontrol hutang/piutang. Terutama pada bagian pembayaran dengan giro. Hal itu sangat

bermanfaat bagi manajer karena ada fitur mengingatkan manajer untuk mengisi saldo giro di bank sehari sebelum giro tersebut cair. Selain itu juga mengingatkan manajer ketika ada giro dari pelanggan yang sudah cair.

3. Apakah sistem informasi ini membantu perusahaan untuk mengontrol stok barang, barang setengah dan bahan baku?

Jawaban: Iya sangat membantu. Karena pada sistem informasi ini stok dibedakan berdasarkan jenisnya, seperti barang jadi, barang setengah jadi, bahan baku, dan bahan pembantu. Terutama pada barang setengah jadi, stok tersebut dibedakan juga berdasarkan letak departemennya. Hal ini sangat memudahkan manajer untuk mengontrol terutama pada bagian produksi.

4. Apakah sistem ini memudahkan manajer dalam mengontrol kas, baik kas di tangan maupun kas di bank?

Jawaban: iya sangat membantu karena banyak transaksi yang melibatkan kas baik kas di tangan maupun kas di bank. Pada sistem informasi ini, manajer dapat melihat pengeluaran dan pemasukan kas secara detail. Detail kasnya juga dipisah antara kas di tangan dan kas di bank sehingga mempermudah manajer.

5. Apakah sistem informasi ini memudahkan perusahaan untuk melihat laporan?

Jawaban: iya sangat membantu. Karena sistem informasi ini dapat menampilkan laporan – laporan yang terdahulu sesuai periode yang dipilih. Selain itu tampilan dari laporan mudah dimengerti.

- **Akuntan**

1. Apakah sistem informasi membantu seluruh staff dalam mencatat berbagai transaksi seperti penjualan, pembelian, dan retur?

Jawaban: Sangat membantu karena dengan adanya sistem informasi ini pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan tidak perlu menghitung nilai transaksi, karena nilai transaksi akan dihitung otomatis oleh sistem.

2. Apakah sistem informasi ini membantu dalam melakukan pencatatan pelunasan hutang/piutang?

Jawaban: iya, sistem informasi telah membantu dalam mencatat hutang/piutang. Dikarenakan sistem informasi ini dapat akan secara otomatis mencatat hutang perusahaan atau piutang dari pelanggan. Sehingga pencatatan hutang/piutang menjadi lebih praktis dan cepat serta efisien.

3. Apakah sistem informasi ini membantu untuk mengontrol hutang atau piutang?

Jawaban: Iya membantu. Sistem informasi ini menampilkan hutang dan piutang dengan jelas dan mudah dimengerti. Pada sistem informasi ini juga memudahkan untuk melakukan pembayaran karena tampilan tersebut menjadi satu dengan tampilan daftar hutang atau piutang.

4. Apakah sistem informasi ini membantu perusahaan untuk mengontrol stok barang, barang setengah dan bahan baku?

Jawaban: iya, sistem informasi ini sangat membantu dalam mengontrol stok. Akuntan menjadi lebih mudah untuk melakukan stok opname untuk seluruh stok baik barang jadi maupun bahan baku, terutama barang setengah jadi yang pada sistem ditampilkan secara terpisah dan terperinci. Ini memudahkan akuntan untuk mengontrol stok.

5. Apakah sistem ini memudahkan akuntan dalam melakukan proses pembuatan laporan keuangan?

Jawaban: iya, sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan dibuatkan secara otomatis oleh sistem. Akuntan hanya perlu sedikit melakukan penjurnalan, karena transaksi – transaksi yang sering dilakukan PT Hastex sudah dibuatkan jurnal secara otomatis oleh sistem informasi ini.

6. Apakah sistem informasi ini membantu akuntan untuk melakukan tutup buku?

Jawaban : Iya sangat membantu. Hal ini dikarenakan akuntan hanya perlu menekan satu tombol. Proses tutup buku akan dilakukan secara otomatis oleh sistem dan akuntan tidak perlu membuat jurnal penutup secara manual.

7. Apakah sistem informasi ini memudahkan perusahaan untuk melihat laporan?

Jawaban: Iya sangat membantu karena laporan dapat dilihat berdasarkan periode yang diinginkan.

- **Staff PPIC**

1. Apakah sistem informasi membantu seluruh staff dalam mencatat berbagai transaksi seperti penjualan, pembelian, dan retur?

Jawaban: Iya sangat membantu. Karena pencatatan seluruh transaksi inti pada PT Hastex dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

2. Apakah sistem informasi ini membantu perusahaan untuk mengontrol stok barang, barang setengah dan bahan baku?

Jawaban: Sangat membantu. Hal ini dikarenakan pemisahan kategori stok. Sehingga memudahkan staff PPIC melihat stok yang dimiliki perusahaan. Selain itu staff PPIC juga dapat mengontrol proses produksi karena sistem menampilkan stok barang setengah jadi yang ada pada departemen yang terlibat.

3. Apakah sistem informasi ini memudahkan staff ppic dalam mencatat proses produksi dan proses pindah departemen?

Jawaban: Sangat mempermudah. Karena pencatatan produksi dilakukan tidak dengan cara manual lagi. Terutama pada bagian bahan – bahan yang digunakan untuk membuat busana muslim. Sistem menyediakan fitur yang menyimpan barang produksi yang sudah pernah diproduksi, sehingga ketika ingin memproduksi barang itu lagi staff PPIC tidak perlu lagi menuliskan bahan – bahan yang digunakan beserta harga dari setiap bahan tersebut.

4. Apakah sistem informasi ini memudahkan seluruh staff untuk melihat laporan HPP?

Jawaban: Iya sangat membantu. Karena staff PPIC dapat melihat laporan HPP dalam jangka waktu yang diinginkan dan tampilan laporan juga sesuai dengan laporan yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari sistem informasi ini didapat melalui uji coba dan evaluasi yang dilakukan terhadap sistem informasi ini. Sedangkan saran yang didapatkan dari beberapa pihak yang telah bersedia membantu dalam pembuatan sistem informasi ini. Kesimpulan dan saran yang diperoleh diharapkan dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi ini pada masa yang akan datang. Berdasarkan tahapan proses yang telah dilakukan didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem informasi yang telah dibuat memberikan keamanan data, hanya yang memiliki hak akses yang dapat mengakses data dalam sistem informasi ini sesuai dengan hak aksesnya masing – masing.
2. Sistem informasi yang telah dibuat dapat membantu seluruh staff perusahaan yang termasuk dalam hak akses pada sistem dalam melakukan transaksi inti dari perusahaan PT Hastex.
3. Sistem informasi yang telah dibuat dapat membantu bagian manajer untuk melakukan konfirmasi terhadap transaksi – transaksi yang dilakukan oleh akuntan dan staff PPIC.
4. Sistem informasi yang telah dibuat dapat membantu manajer dan akuntan dalam mengontrol tagihan hutang/piutang sekaligus melunasinya.
5. Sistem informasi yang telah dibuat membantu manajer, akuntan, dan staff PPIC dalam mengontrol stok barang baik itu barang jadi, bahan baku ataupun barang setengah jadi.
6. Sistem informasi yang telah dibuat membantu manajer dalam mengontrol keluar – masuknya kas, baik itu kas di tangan maupun kas di bank.
7. Sistem informasi yang telah dibuat membantu akuntan dalam melakukan proses tutup buku
8. Sistem informasi yang telah dibuat membantu akuntan dalam membuat laporan keuangan.

9. Sistem informasi yang telah dibuat dapat membantu staff PPIC dalam mencatat proses produksi dan pemindahan barang dari setiap departemen yang terlibat pada proses produksi.
10. Sistem informasi yang telah dibuat dapat membantu staff PPIC dalam membuat laporan harga pokok produksi.

Adapun saran yang dapat diberikan terhadap sistem informasi ini adalah menambahkan fitur yang dapat lebih mempermudah pekerjaan – pekerjaan yang dilakukan oleh staff PT Hastex dengan teknologi – teknologi baru kedepannya. Selain itu pimpinan PT Hastex juga memberi saran agar fitur pembuatan jurnal otomatis dari sistem dapat ditambahkan ke transaksi – transaksi lainnya, tidak hanya transaksi – transaksi seperti pembelian, penjualan, retur dan pelunasan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar George H. & Hopwood William S..(2009). *Accounting Information System 10th Edition*. New Jersey: Pearson Education
- Gitosudarmo Indriyo & Reksohadiprodo Sukanto.(1996). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFR-YOGYAKARTA
- Djakman Chaerul D., Duchac Jonathan E., Jusuf Amir Abadi, Kalanjati Devi Sulisty, Reeve James M., Suhardianto Novrys, & Warren Carl S.(2014). *Accounting - Indonesia Adaptation 25th Edition*. Jakarta Selatan: Salemba Empat